

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai, melindungi dan memberikan nikmat sehat serta berbagai kemudahan sehingga Laporan Kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kota.Singkawang Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 ini dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap Panitia Pelaksana, para peserta dan pihak-pihak yang telah mendukung serta berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan Laporan Kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kota.Singkawang Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 ini, baik dari mulai persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Semoga apa yang telah dilakukan ini memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat dan kemajuan Pemerintah Daerah dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan di Provinsi Kalimantan Barat.

Pontianak, April 2023

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,**



Drs. HERMANUS, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19700313 199010 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Penyelenggaraan	2
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Waktu dan Tempat	4
E. Organisasi Penyelenggara	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Bentuk Kegiatan	5
B. Narasumber	5
C. Kepesertaan	5
D. Jadwal Penyelenggaraan	6
E. Resume Kegiatan	7
BAB III PERMASALAHAN DAN SOLUSI PEMECAHAN	13
A. Masalah Yang Dihadapi	13
B. Upaya Yang Dilakukan	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Surat Keputusan Kepala Badan Tim Pelaksana Kegiatan
Sambutan Pejabat Pembuka
Laporan Penyelenggara
Materi
Undangan Kegiatan
Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kebanyakan negara yang mempraktekkan demokrasi, pemilihan umum yang dilaksanakan secara periodik dalam tenggang waktu tertentu dianggap lambang, sekaligus tolak ukur dari sebuah demokrasi. Pemilu dianggap sebagai indikator utama negara demokrasi, karena dalam pemilu rakyat menggunakan suaranya, melaksanakan hak politiknya dan menentukan pilihannya secara langsung dan bebas.

Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilu, menunjukkan semakin kuatnya tatanan demokrasi dalam sebuah negara. Dalam berdemokrasi, keterlibatan rakyat dalam setiap penyelenggaraan yang dilakukan negara adalah sebuah keniscayaan. Rakyat menjadi bagian yang sangat penting dalam tatanan demokrasi, karena demokrasi mendasarkan pada logika persamaan dan gagasan bahwa pemerintah memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Untuk itu, penyelenggaraan pemilu sebagai sarana dalam melaksanakan demokrasi, tentu saja tidak boleh dilepaskan dari adanya keterlibatan masyarakat, terlebih partisipasi kaum muda sebagai salah satu penggerak utama proses demokrasi yang lebih maju di daerah. Dalam konteks demikian, upaya-upaya sistemik pelibatan publik sejatinya telah mengantarkan masyarakat hari ini pada suatu kesadaran politik baru (political awarness), yaitu terciptanya internalisasi kesadaran masyarakat atas hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Kini diskursus kebijakan publik tidak lagi menjadi urusan eksklusif negara, melainkan telah menjadi diskursus yang terbuka, dapat diakses, dan diperbincangkan oleh setiap warga negara. Kaum muda juga memiliki peran yang krusial pada diskursus ini. Mereka adalah generasi asli dari demokrasi (native democracy), ciri utama tabiat mereka adalah mempunyai kecenderungan bersikap kritis dan banyak bertanya. Mereka merasa memiliki kompetensi tinggi sehingga tak merasa ragu untuk berdebat dan berbeda secara radikal tentang suatu hal. Namun pada saat yang sama mereka mampu membangun kolaborasi dan sinergitas untuk suatu tujuan yang sama. Suatu budaya politik milenial yang berupaya menempatkan argumen di atas sentimen. Mentalitas sosial politik milenial yang demikian ditunjang pula oleh tingkat keterdidikan yang baik (well-educated). Keterbukaan informasi dan akses ilmu pengetahuan yang terpapar luas telah memungkinkan mereka untuk memperoleh literasi politik yang memadai.

Sebagai penguasa dunia digital (native digital), mereka merupakan kelompok yang piawai melakukan elaborasi teknologi dan aplikasi digital. Dengan intensitas berselancar di sosial media yang tinggi, milenial merupakan kelompok yang tak pernah terasing dari dinamika diskursus publik.

Milenial kerap menjadi generasi yang mampu menciptakan gelombang wacana. Fenomena viral dan trending topic di media sosial adalah bentuk dominasi wacana yang notabene anak mudalah pencipta resonansinya. Mereka merupakan generasi yang dengan mudah terpantik isu. Senang melakukan pembahasan isu penting yang menyangkut dan relevan dengan dirinya dari mulai soal perubahan iklim, identitas, gender, romance hingga politik. Kelompok milenial telah menjadi barometer diskursus publik mengingat talenta digital dan jumlah demografinya yang besar di Indonesia. Dalam talenta dan kemampuan semacam inilah, Gerakan kolektif kaum muda diperlukan untuk ikut pula terlibat dalam menghalangi berita bohong, kebencian dan konflik kekerasan yang berpotensi terjadi dalam kontestasi elektoral di daerah.

Selain penguasaan digital, generasi milenial perlu juga diberikan berbagai materi dan informasi yang benar dari sumber yang tepat dan terpercaya. Berbagai metode dapat digunakan kepada generasi muda untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai hal sehingga dengan pemahaman yang benar, generasi muda dapat berperan untuk mengcounter berita bohong bahkan ujaran kebencian dan konflik kekerasan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Salah satu isu penting yang perlu dipahami oleh generasi muda adalah isu politik, karena isu ini menjadi sumber/berpotensi menimbulkan berbagai masalah di masyarakat. Oleh karena itu Pendidikan politik bagi generasi muda perlu dilaksanakan untuk meningkatkan peran dan pemahaman generasi milenial terhadap politik.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 3, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5189);
4. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan undang-undang nomor 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan pemerintah pusat dan pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

5. Undang - Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5);
6. Undang – Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum (lembaran negara republik Indonesia tahun 2017 Nomor 182);
7. Undang – Undang Nomor 9 tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan barat (lembaran negara republik Indonesia tahun 2022 nomor 69, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 6780);
8. Peraturan presiden nomor 18 tahun 2020 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020-2024 (lembaran negara republik Indonesia tahun 2020 nomor 10)
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pedoman Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Politik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 310);
10. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
11. Peraturan Gubernur Nomor 141 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 141).

C. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Kegiatan pembinaan pendidikan politik bagi calon pemilih pemula ini dimaksudkan untuk memberikan pembinaan, pembelajaran dan pemahaman tentang hak kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga

negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terkait dengan politik.

b. Tujuan

- Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban calon pemilih pemula dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Meningkatkan partisipasi politik dan pemahaman politik serta inisiatif calon pemilih pemula dalam pemilu dan pilkada tahun 2024.
- Meningkatkan kemandirian, kedewasaan, dan membangun karakter calon pemilih pemula dalam rangka memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.
- Memberikan pembinaan kepada pemilih pemula agar tercipta sikap cinta tanah air bangsa dan negara.

4

- Merumuskan bentuk yang efektif keterlibatan kaum muda dalam mencegah berita bohong, konflik kekerasan, dan kebencian pada pemilu 2024 dengan pemanfaatan informasi dan interaksi digital di daerah.

c. Tema

Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam proses politik dan demokrasi di daerah pada pemilu 2024.

D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

a. Waktu Pelaksanaan

Penyelenggaraan pembinaan pendidikan politik bagi pemilih pemula di Provinsi Kalimantan Barat dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2023.

b. Tempat Pelaksanaan

Pembinaan pendidikan politik bagi pemilih pemula di Provinsi Kalimantan Barat diselenggarakan di Kota Singkawang.

E. ORGANISASI PENYELENGGARA

Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada pelajar SLTA serta mahasiswa/mahasiswi sebagai pemilih pemula agar dapat memahami secara tepat terkait dengan Politik dan Pemilu/Pemilukada tahun 2024, sasaran kegiatan pemilih pemula sebanyak 50 orang.

B. NARASUMBER

Narasumber kegiatan Pembinaan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula di Kota Singkawang terdiri dari :

- a. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat, Bapak Drs.Hermanus, M.Si, dengan materi " Peranan Pemilih Pemula Dalam Mensukseskan Pemilu dan Pemilihan Serentak Tahun 2024".
- b. Dekan FISIP Universitas Tanjungpura, Pontianak Bapak Viza Juliansyah, S.Sos.,M.A, M.I.R dengan materi " Pemilu, Demokrasi dan Partisipasi Genrasi Muda".
- c. Ketua BAWASLU Provinsi Kalimantan Barat, Bapak Musyid Hidayat, S.Sos, dengan materi " Pengawasan Pemilu Serentak yang adil dan bisa dipertanggungjawabkan

C. KEPESERTAAN

Peserta kegiatan Pembinaan Pemilih Pemula adalah perwakilan siswa-siswi SMA/SMK/MA Negeri/Swasta di Kota Singkawang yang berjumlah 50 orang.

D.JADWAL PENYELENGGARAAN

HARI/TGL/WAKTU	URAIAN	KETERANGAN
Rabu, 8 Maret 2023		Hotel Dangau Singkawang
07.30-08.00	Registrasi Peserta	Panitia
08.00-08.30	- Pembukaan - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Pembacaan Do.a - Laporan Panitia - Sambutan	Burhan Ponti Gesang Cahyanto,S.Sos,M.Si Drs. Hermanus, M.Si
08.30-08.45	Coffe Break	
	Pemberian Materi	
08.45-10.45	Ketua Bawaslu Provinsi Kalimantan Barat dengan Materi "Pengawasan Pemilu Serentak Yang Adil dan Bisa diPertanggungjawabkan".	Mursyid Hidayat, S.Sos
10.45-12.45	Dosen Fisip Untan dengan Materi "Pemilu, Demokrasi dan Partisipasi Generasi Muda" Komisi I DPRD Provinsi Kalimantan Barat dengan Materi " Strategi	Viza Juliansyah,S.Sos,M.A,M.I.R
12.45-14.45	Kepala Badan Kesbangpol Prov.Kalbar dengan Materi "Peranan Pemilih Pemula dalam mensukseskan Pemilu dan Pemilihan Serentak Tahun 2024".	Drs.Hermanus, M.Si
14.45-15.00	- Penutupan	

E. RESUME KEGIATAN

Dalam rangka meningkatkan kesadaran politik dan meningkatkan kualitas demokrasi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat melaksanakan kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Maret di Hotel Dangau Kota Singkawang. Kegiatan ini mengundang pemilih pemula yang berasal dari SMA/SMK dan Perguruan Tinggi di Kota Singkawang sebanyak 50 orang. Tema dari kegiatan ini adalah "Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam proses politik dan demokrasi di daerah pada pemilu 2024". Tujuan dari kegiatan ini antara lain Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban calon pemilih pemula dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, meningkatkan partisipasi politik dan pemahaman politik serta inisiatif calon pemilih pemula dalam pemilu dan pilkada tahun 2024, meningkatkan kemandirian, kedewasaan, dan membangun karakter calon pemilih pemula dalam rangka memelihara persatuan dan kesatuan bangsa, serta memberikan pembinaan kepada pemilih pemula agar tercipta sikap cinta tanah air bangsa dan negara.

Kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula di Kota Singkawang dibuka oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat Drs. Hermanus, M.Si dan dihadiri oleh Pejabat Administrator dan Fungsional di Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Singkawang. Drs. Hermanus, M.Si menyampaikan Pemilih Pemula, memegang posisi yang strategis karena suara pemilih pemula akan sangat menentukan masa depan bangsa dan negara serta keberlanjutan masa depan. Dengan kondisi yang demikian, maka penting dan wajib bagi pemilih pemula mengetahui dan memahami nilai penting dari penyelenggaraan Pemilu, yakni tidak hanya sebagai sarana untuk mengevaluasi penyelenggaraan pemerintah tetapi sarana integrasi bangsa dan menentukan pemimpin yang mampu menghadirkan masa depan yang lebih baik bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu para pemilih pemula diharapkan mampu berkontribusi dalam kegiatan politik baik secara aktif maupun pasif. Salah satu bentuk kegiatan politik tersebut adalah ikut serta dalam kegiatan Pemilu dan Pilkada pada tahun 2024 yang akan datang.

Peserta kegiatan diarahkan untuk memastikan apakah mereka sudah terdaftar dalam Daftar Pemilih Sementara (DPS). Pastikan bahwa untuk yang telah berusia 17 segera melakukan perekaman E-KTP agar masuk kedalam sistem sehingga terdaftar dalam Daftar Pemilih Sementara, atau apabila saat ini sudah berusia 17 tahun, belum melakukan perekaman E-KTP atau mereka yang lahir pada tanggal 14 Februari 2007 maka informasikan kepada petugas pendaftar agar dapat didaftar oleh petugas Pendaftaran Pemilih (Pantarlih) dalam daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) Serentak tahun 2024.

Terakhir, Hermanus mengajak semua yang hadir terutama pemilih pemula untuk berpartisipasi aktif dalam politik khususnya dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024. Banyak kontribusi yang dapat diberikan oleh Pemilih pemula untuk berpartisipasi aktif antara lain memastikan namanya sudah terdaftar dalam daftar pemilih maupun kegiatan kegiatan lainnya yang mendukung setiap tahapan Pemilu dan Pemilihan Kepala daerah serentak yang akan datang.

Kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula menghadirkan 3 (tiga) Narasumber yang terdiri dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat Bapak Drs. Hermanus, M.Si, dengan materi "Peranan Pemilih Pemula Dalam Mensukseskan Pemilu Dan Pemilihan Serentak Tahun 2024", Dekan FISIP Universitas Tanjungpura, Pontianak Bapak Viza Juliansyah, S.Sos., M.A, M.I.R dengan materi "Pemilu, Demokrasi dan Partisipasi Generasi Muda", Ketua BAWASLU Provinsi Kalimantan Barat Bapak Mursyid Hidayat, S.Sos, dengan materi "Pengawasan Pemilu Serentak yang Adil dan Bisa Dipertanggungjawabkan"

TANYA JAWAB SESI I & 2

Penanya1 :

Vania Syahbani

Tahun 2024 akan di adakan pemilu, jika sudah memiliki hak pilih dan posisi sedang berada di luar negeri apakah bisa mengikuti pemilu?

Tanggapan Narasumber :

(Viza Juliansyah, S.Sos. M.A., M.I.R)

Jika seseorang sedang berada di luar negeri dan sudah memiliki hak untuk memilih maka seseorang tersebut bisa mengikuti pemilu di kedutaan atau di konsulat suatu negara sebagai wakil negara, mengenai keterbatasan penyelenggaraan pemilu di luar negeri adalah karena luasnya suatu negara maka bisa dikirim surat suara hingga hak pilihnya terpenuhi

Penanya 2

Fatmawati

SMK 3 Kota Singkawang

Mengapa dalam demokrasi ada nilai-nilai tertentu?

Tanggapan Narasumber :

Viza Juliansyah, S.Sos. M.A., M.I.R)

Secara secara umum demokrasi merupakan salah satu cara memilih pimpinan dan lawan demokrasi adalah monarki yang pimpinan di kuasai oleh 1 orang namun tidak semua demokrasi itu baik, demokrasi itu baik dan ada nilai-nilai tertentu hanya cara penerapan yang berbeda-beda namun demokrasi itu juga ada harganya yang sangat besar untuk persiapan pemilu serentak. Ide dasar demokrasi adalah kesetaraan dan dekat dengan liberal namun demokrasi liberal di anut oleh negara Indonesia. Demokrasi punya banyak celah namun lebih baik dari system yang lain.

Penanya 3

Herpandi

**SMA Negeri 3 Kota
Singkawang)**

Jika melaporkan kejadian dalam pemilu dengan bukti dan saksi

apakah sebagai pelapor akan mendapatkan perlindungan ?

Tanggapan Narasumber :

| Mursyid Hidayat, S.Sos

Bawaslu pasti akan melindungi data diri pelapor untuk menjaga keamanan pelapor, selain itu negara menjamin keselamatan pelapor melalui LPSK, Jika Pelanggaran itu terbukti di badan pengawas Pemilu maka tidak secara langsung mempublikasikan partai atau seseorang yang melakukan pelanggaran tersebut namun memberikan peringatan-peringatan dahulu, jika tidak diindahkan peringatan tersebut maka partai atau orang yang melakukan pelanggaran tersebut bisa di lakukan tindak perdata.

Apakah narapidana bisa mengikuti pemilu dan bagaimana mekanismenya?

Penanya 4:

**Vivi SMA N 1
Kota Singkawang**

Penanya 5:

**Natasya SMKN 2
Kota Singkawang**

1. Mengapa saat ini banyak yang beranggapan tipe demokrasi yang terbaik

2. Apakah Demokrasi Pancasila sudah berjalan dengan baik

Tanggapan Narasumber :

(Drs. Hermanus, M.Si)

Narapidana merupakan warga negara yang memiliki hak untuk memilih bahkan ada undang-undang tentang pemilu bagi mantan narapidana memiliki hak untuk di pilih atau mencalonkan diri dengan syarat mengumumkan dirinya menjadi mantan narapidana, sedangkan bagi yang sedang menjalani hukuman mendapatkan haknya untuk memilih dan penyelenggara pemilu juga menyiapkan kamar pemilihan di lapas. Berkenaan mengapa banyaknya tipe-tipe demokrasi memang berkenaan dengan system politik yang diterapkan salah satunya system demokrasi inilah bersifat natural dan betul-betul memberikan kedaulatan dan kebebasan rakyat, contohnya pada jaman orde lama dan orde baru terjadi perbedaan, pada jaman orde lama begitu banyak partai politik yang berkontestasi dan itu tidak di larang namun pada jaman

orde baru partai yang ada di Indonesia di batasi hanya 3 partai yang boleh berkotestasi di Indonesia antara lain Golkar, PDI dan PPP kemudian di jaman reformasi itu Kembali partai politik diberikan kebebasan dan kedaulatan itu merupakan cerminan demokrasi.

Berkenaan dengan pertanyaan apakah demokrasi Pancasila sudah berjalan dengan baik di Indonesia kita sedang berjalan menuju kesana yang memang dimiliki oleh Indonesia untuk menuju yang lebih baik di akui masih banyak kekurangan dan kecurangan di lapangan baik dari penyelenggara pemilu maupun peserta pemilu contoh praktek memainkan suara peserta pemilu dan berkenaan dengan money politik masih banyak terjadi, menghadapi masalah tersebut diharapkan kepada semua kalangan untuk mau memahami sebaik-baiknya dengan menjaga persatuan dan keberagaman tidak memungkiri juga masih banyak kekurangan di Indonesia ini

Penanya 6:

Aprilia dari Akbid Kota Singkawang

Bagaimana jika tidak mau memilih walau sudah dipaksa dan apakah ada sanksinya :?

Tanggapan Narasumber :

(Mursyid Hidayat, S.Sos)

Semua orang memiliki hak konstitusi dan makro bias dilakukan atau tidak dilakukan itu di atur dalam undang-undang namun kewajiban harus dilakukan. Silahkan yakinkan ke masyarakat ke teman terdekat, keluarga, pilih sesuai hati nurani, sesuai visi misi, sosialisasikan melalui ig tentang pentingnya ikut memilih. Jika kita tidak ikut memilih maka kita tidak dapat memberikan kepercayaan maupun kritik kepada pembuat kebijakan.

Tanggapan Narasumber :

(Viza Juliansyah, S.Sos., M.A., M.I,R)

kita tidak boleh memaksa tapi boleh memberi masukan untung rugi. Termasuk dampaknya jika dia tidak memilih. Track record penting .ketika kita memilih liat visi misi track record.

Tanggapan Narasumber :

(Drs. Hermanus)

Perlu diberikan pemahaman bahwa tidak memilih memang tidak ada salahnya tapi jika tidak ada kemajuan tidak ada perubahan ke arah lebih baik. Tentang sanksi bagi yang sudah dipaksa namun masih tidak mau menggunakan haknya memang tidak ada sanksi namun yang ketika tidak mau memilih namun orang tersebut memprovokasi orang lain untuk tidak memilih atau golput itu bias dikenakan sanksi. Dan jika tidak memilih jangan mengkritik jika tidak ada kemajuan di daerahnya.

Pertanyaan Narasumber

(Mursyid Hidayat,S.Sos

Penyelenggara Pemilu ada berapa ?

Jawaban Peserta :

(Adi Nur Akbar Akper Kota Singkawang)

Ada 3 penyelenggara pemilu KPU, Bawaslu dan DKPP

Viza

Juliansyah,S.Sos,M.A.,M.I.R

Apa yang menjadi kekurangan yang paling utama dari demokrasi

Jawaban Peserta :

(Harpandi)

Kekurangan yang paling utama dari demokrasi adalah terlalu borosnya dana yang dibutuhkan namun itu adalah harga yang harus dibayar dari suatu pesta demokrasi.

bagaimana berpartisipasi aktif untuk pemilih pemula dalam rangka mensukseskan pemilu

Jawaban Peserta :

(Angelika Poltekes Kota Singkawang)

Dengan ikut berpartisipasi ikut pemilu dengan memberikan suaranya untuk memilih pemimpin negara secara langsung.

PENUTUP

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. Hermanus, M.Si

Terima kasih kepada ketiga narasumber dan semua peserta yang telah hadir pada kegiatan ini. Kegiatan Pembinaan Politik bagi Pemilih Pemula ini, ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta meningkatkan partisipasi politik dimana tahun 2024 kita akan menghadapi pilkada serentak. Kegiatan ini selalu kita laksanakan setiap tahunnya. Tahun 2023 kita akan menyelenggarakan kegiatan pendidikan politik di lebih banyak lagi sampai ke 14 kabupaten kota. Ini adalah bentuk komitmen dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan tingkat partisipasi Politik. Bagaimana kita mengawal sukses pemilu 2024 dengan asas luber. Demikian yang dapat kami sampaikan dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa kegiatan Pembinaan Politik bagi Pemilih Pemula di Kota Singkawang kami nyatakan ditutup.

BAB III

PERMASALAHAN DAN SOLUSI PEMECAHAN

A.MASALAH YANG DIHADAPI

Anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula sangat terbatas, tahun Anggaran 2023 hanya tersedia anggaran untuk dua kali pelaksanaan kegiatan, Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula hanya dapat dilaksanakan di Kota Singkawang dan Kabupaten Bengkayang, idealnya kegiatan ini dapat menjangkau 14 Kabupaten/Kota se Kalimantan Barat.

B.UPAYA YANG DILAKUKAN

Untuk menjangkau sasaran yang lebih luas, upaya yang dilakukan adalah:

1. melakukan siaran langsung kegiatan melalui medsos kesbangpol, antara lain Youtube dan instagram Kesbangpol Provinsi Kalimantan Barat,
2. mengajukan penambahan anggaran dengan menyurati TAPD.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kesadaran politik generasi muda, proses pembinaan seperti ini sudah sangat baik, sangat efektif, terlebih dilakukan sejak dini sehingga kedepannya sangat bermanfaat. Mengingat bahwa jumlah pemilih pemula cukup besar, maka diharapkan kedepan pendidikan politik kepada pemilih pemula lebih ditingkatkan lagi, diharapkan dapat menjangkau seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

B. SARAN

1. Mengingat pemilih pemula memiliki kontribusi besar bagi stabilitas politik di negara ini serta jumlahnya yang cukup signifikan, maka diharapkan kegiatan pembinaan terhadap pemilih pemula harus berkelanjutan dan menjangkau seluruh Kabupaten/Kota sekalbar.
2. Generasi muda khususnya pemilih pemula perlu dikembangkan wawasan dan pengetahuan politiknya agar kesadaran politik generasi muda semakin meningkat.

BAB IV

PENUTUP

A.KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kesadaran politik generasi muda, proses pembinaan seperti ini sudah sangat baik, sangat efektif, terlebih dilakukan sejak dini sehingga kedepannya sangat bermanfaat.

Lebih sering diadakan agar lebih banyak masyarakat yang paham.

B.SARAN

3. Pentingnya peran dan partisipasi kelompok pemilih pemula sangat memiliki kontribusi besar bagi stabilitas politik di negara ini dengan demikian jumlah pemilih pemula cukup mempengaruhi sehingga hak warga negara.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan politik dan meningkatkan kesadaran politik generasi muda.
5. Demokrasi pemilu dan etika sangat diperlukan masyarakat.
6. Sangat mudah dipahami, menambah wawasan tentang politik, narasumber menyenangkan sehingga dapat memahami pembahasannya.



**LAPORAN PANITIA PELAKSANA
PADA ACARA PEMBUKAAN KEGIATAN
PEMBINAAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA
DI KOTA SINGKAWANG**

HARI/TANGGAL : RABU / 8 MARET 2023
PUKUL : 08.00 s/d selesai
TEMPAT : HOTEL DANGAU SINGKAWANG

Yang saya hormati,

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Singkawang ;
- Para Narasumber, Undangan, dan Hadirin Peserta Kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula di Kota Singkawang yang berbahagia.

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi dan salam sejahtera untuk kita semua***

Mengawali kegiatan ini marilah Bersama sama kita mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita masih diberi nikmat sehat, sehingga pada pagi hari ini kita dapat hadir di ruangan ini pada acara Pembukaan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula di Kota Singkawang. Dengan iringan doa, semoga dengan diselenggarakannya kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan peran kita semua dalam pembangunan politik, khususnya dalam Pemilu dan Pilkada Serentak tahun 2024.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Singkawang beserta Pejabat Administrator, Para Narasumber kegiatan pendidikan politik bagi pemilih pemula di Kota Singkawang serta hadirin undangan

sekalian yang hadir di ruangan ini yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan yang kami laksanakan.

Selanjutnya perenankan saya menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ini sebagai berikut:

I. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pedoman Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Politik;
2. Peraturan Gubernur Nomor 141 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat;
3. Surat Keputusan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat Nomor 42 Tahun 2023 tanggal 13 february 2023 tentang Penunjukan panitia pelaksana, narasumber, moderator, dan notulis kegiatan pembinaan politik bagi pemilih pemula tahun anggaran 2023;
4. DPA Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi

Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2023.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pembinaan Politik kepada pemilih pemula di Kota Singkawang adalah:

1. Maksud

Kegiatan pembinaan pendidikan politik bagi calon pemilih pemula ini dimaksudkan untuk memberikan pembinaan, pembelajaran dan pemahaman tentang hak kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terkait dengan politik.

2. Tujuan

- a. Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban calon pemilih pemula dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Meningkatkan partisipasi politik dan pemahaman politik serta inisiatif calon pemilih pemula dalam pemilu dan pilkada tahun 2024.
- c. Meningkatkan kemandirian, kedewasaan, dan membangun karakter calon pemilih pemula dalam rangka memelihara persatuan dan

kesatuan bangsa.

d. Memberikan pembinaan kepada pemilih pemula agar tercipta sikap cinta tanah air bangsa dan negara.

3. Tema

Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam proses politik dan demokrasi di daerah pada pemilu 2024.

III. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/Tanggal : Rabu / 8 Maret 2022

Pukul : 08.00 s/d selesai

Tempat : Hotel Dangau

Jalan Ahmad Yani No. 108

Singkawang

IV. PESERTA

Peserta kegiatan pembinaan pemilih pemula adalah perwakilan siswa - siswi SLTA/Sederajat Negeri/Swasta dan Mahasiswa/i Perguruan Tinggi

Negeri/Swasta di Kota Singkawang yang berjumlah 50 orang.

V. NARASUMBER

Narasumber kegiatan pembinaan pemilih pemula di Kota Singkawang terdiri dari:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat Bapak Drs. Hermanus, M.Si, dengan materi “Peranan Pemilih Pemula Dalam Mensukseskan Pemilu Dan Pemilihan Serentak Tahun 2024”;
2. Dekan FISIP Universitas Tanjungpura, Pontianak Bapak Viza Juliansyah, S.Sos., M.A, M.I.R dengan materi “Pemilu, Demokrasi dan Partisipasi Generasi Muda” ;
3. Ketua BAWASLU Provinsi Kalimantan Barat Bapak Mursyid Hidayat, S.Sos, dengan materi “Pengawasan Pemilu Serentak yang Adil dan Bisa Dipertanggungjawabkan”

VI. BIAYA

Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Politik Bagi Pemilih Pemula di Kota Singkawang dibiayai dari APBD Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi

Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2023.

VII. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang ingin dicapai dengan diselenggarakannya kegiatan ini adalah terwujudnya pemahaman politik di kalangan pemilih pemula dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih pemula mensukseskan pemilu dan pilkada serentak tahun 2024.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, sebagai bentuk silaturahmi sekaligus untuk memberi motivasi kepada para peserta, kami mohon kesediaan Bapak Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat untuk memberikan sambutan sekaligus membuka secara resmi acara ini.

Demikian laporan ini disampaikan dan mohon maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai upaya kita untuk selalu memberikan pelayanan terbaik. Terima kasih atas

perhatiannya.

Singkawang, 8 Maret 2023

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri,

PONTI GESANG CAHYANTO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19660928 198603 1 003